

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah landasan bagi pengembangan individu secara holistik melalui sebuah ilmu pengetahuan, sehingga pendidikan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan intelektual tetapi juga membentuk karakter moral dan nilai-nilai kemasyarakatan.¹ Dalam ranah ajaran Islam, model amar ma'ruf nahi munkar mengajarkan serta menganjurkan untuk berbuat kebaikan dan menghindari keburukan sebagai paradigma pendidikan yang kuat dan transformatif. Model amar ma'ruf nahi munkar ini juga berfungsi sebagai katalis dalam upaya bersama untuk membangun dan menegakkan disiplin dalam lembaga pendidikan. Pada intinya, amar ma'ruf nahi munkar merangkum prinsip Islam yang mengajak berbuat pada kebaikan dan melarang pada perbuatan munkar. Model amar ma'ruf nahi munkar ini tidak hanya tentang sebuah aturan saja, namun juga adalah filosofi pendidikan komprehensif yang tertanam dalam tatanan etika Islam. Dengan memasukkan amar ma'ruf nahi munkar ke dalam sistem pendidikan, maka terbentuklah kerangka kerja untuk menumbuhkan disiplin melalui internalisasi nilai-nilai luhur kebaikan.

Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah berkembangnya individu yang bertaqwa (takwa) dan menjunjung tinggi akhlak mulia. Model amar ma'ruf

¹ Meiliza Sari, 'Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar', *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1.1 (2023), 54–71.

nahi munkar selaras dengan tujuan ini, yaitu memberikan kerangka terstruktur untuk membimbing para pendidik dalam membina generasi yang tidak hanya cakap secara akademis tetapi juga bermoral. Salah satu fungsi dari amar ma'ruf nahi munkar merupakan sebagai tindakan pencegahan terhadap masalah disipliner dengan meningkatkan kesadaran akan perilaku.

Dengan menekankan pentingnya perilaku berbudi luhur (kebaikan) dan mencegah perbuatan salah, pelajar dibekali dengan pengetahuan serta pemahaman yang dibutuhkan guna membuat keputusan yang etis dan terinformasi, sehingga mengurangi kemungkinan masalah disipliner. Pendidikan amar ma'ruf nahi munkar memiliki berkontribusi terhadap pengembangan karakter.

Pendidikan tidak hanya tentang menyebarkan pengetahuan, akan tetapi juga tentang membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, peduli, dan berprinsip.² Melalui amar ma'ruf nahi munkar, peserta didik didorong untuk menginternalisasikan nilai-nilai positif, membentuk karakternya dan mempengaruhi interaksinya dalam masyarakat.

Pendidikan amar ma'ruf nahi munkar menekankan pada keterlibatan proaktif individu dalam mendorong perilaku yang bermanfaat atau perbuatan baik dan mencegah perilaku yang merugikan atau menghindari perbuatan buruk.³ Pendekatan ini tidak hanya pada disipliner konvensional, akan tetap dengan fokus pada pengembangan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas yang intrinsik. Siswa tidak hanya diberikan instruksi mengenai sebuah tindakan bagaimana yang benar

² (Zuchdi, 2023)

³ Hidayatur Rahmaniyyah, 'Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa MIN 5 Kota Banjarmasin', 2023.

atau salah, namun lebih didorong secara aktif untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan disiplin.

Disiplin dalam konteks model pendidikan amar ma'ruf nahi munkar ini bukan semata-mata tentang ketatnya peraturan yang harus diikuti, tetapi juga tentang menumbuhkan kesadaran moral untuk melakukan kegiatan yang baik, serta menjauhi perbuatan yang buruk. Integrasi amar ma'ruf nahi munkar ke dalam pendidikan merupakan strategi preventif yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan terkait disiplin dengan menanamkan kesadaran yang lebih tinggi akan perilaku yang baik.⁴

Dalam pendidikan ini, siswa didorong untuk dapat membuat keputusan yang baik, bukan karena takut akan hukuman tetapi didorong oleh pemahaman akan kebaikan yang lebih besar serta kesadaran diri akan betapa pentingnya sikap disiplin dan perbuatan baik. Hal ini sesuai dengan pemberlakuan prinsip amar ma'ruf nahi munkar, yang berarti mendorong kebaikan dan mencegah kemungkaran, pada anak-anak sekolah zaman sekarang juga menghadapi beberapa permasalahan. Dikarenakan ruang lingkup dan pergaulan yang bebas dan tidak terkontrol menyebabkan perilaku anak telah menyimpang dalam ajaran amar ma'ruf nahi munkar.⁵

Salah satu penyebab perilaku ketidak di disiplinan dan kurang baik yang terjadi pada anak disebabkan oleh pemaparan konten digital yang mungkin tidak selalu mendukung nilai-nilai moral atau bahkan dapat membuat perilaku yang tidak etis, kurikulum pendidikan agama yang mungkin tidak memberikan

⁴ (Bermani, 2018)

⁵ (Nazif, 2023)

pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip amar ma'ruf nahi munkar, terpengaruh oleh teman sebaya yang tidak memperhatikan prinsip amar ma'ruf nahi munkar, dan Lingkungan keluarga yang tidak mendukung atau tidak memberikan contoh positif dalam penerapan prinsip amar ma'ruf nahi munkar dapat menyulitkan anak-anak untuk mengamalkannya.

Keadaan ini dapat mengakibatkan perilaku bolos sekolah atau meninggalkan sekolah tanpa izin, pelanggaran etika seperti mencontek atau melakukan kecurangan selama ujian atau tugas sekolah, perilaku agresif atau kekerasan terhadap teman sekelas atau staf sekolah, dan perilaku bullying mencakup intimidasi verbal, fisik, atau cyberbullying melalui media sosial. Sifat kurang baik yang terjadi pada siswa, berkemungkinan terjadi dikarenakan disparitas dalam sistem pendidikan, dimana pendidik kurang menekankan pada pertumbuhan moral dan kesopanan.⁶ Akibatnya banyak siswa yang memiliki permasalahan berkaitan dengan akhlak dan moral saat berada di lingkungan sekolah.

Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki permasalahan serupa, yaitu tergerusnya dimensi-dimensi akhlak dan kesantunan dalam diri siswa. Permasalahan ini ditimbulkan dari faktor terkhususnya amar makruf nahimungkar masih kurang diperhatikan secara mendalam oleh penyelenggara pendidikan. Meskipun masuk dalam kategori sekolah berbasis agama, MTsS Ponpes Misbahul Barokah perlu meningkatkan lagi ketegasan dalam hal menekankan dan menjalankan

⁶ Hadi Machmud, 'Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7.2 (2014), 75–84.

penyelenggara pendidikan pembinaan berbasis akhlak dan moral dalam hal amal makruf nahimungkar.

Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah merupakan termasuk kedalam salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan urgensi ini perlu dilakukannya peningkatan kembali terhadap pendidikan pembinaan berbasis akhlak dan moral dalam hal yang berkaitan dengan konsep amal makruf nahimungkar di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah.

Pembentukan akhlak dan implementasi perbuatan amal makruf nahimungkar dengan disiplin dilingkungan sekolah sangat diperlukan, karena sekolah mejadi salah satu peran penting dalam pembentukan akhlak peserta didik yang baik.⁷ Kematangan berfikir siswa, kondisi fisik anak, kehidupan sekolah, tenaga pengajar, personalia, kurikulum, dan metode pendidikan merupakan faktor pendukung yang kesemuanya perlu untuk diperhatikan, karena lingkungan sekolah tersebut dapat berdampak pada bagaimana perasaan siswa terhadap dirinya sendiri.⁸

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu, serta menjadi landasan bagi pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab, bermoral, berpengetahuan dan berdisiplin.⁹ Dalam konteks ajaran Islam, model amar ma'ruf nahi munkar, menganjurkan seorang melaksanakan kebaikan dan melarang munkar, hal ini muncul sebagai

⁷ M Hidayat Ginanjar, 'Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.04 (2017).

⁸ (**Mutmaiah, 2019**)

⁹ Lena Natalia and Yakobus Adi Saingo, 'Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Di Lembaga Pendidikan', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.10 (2023).

kerangka yang kuat dalam pendidikan untuk menumbuhkan disiplin dan integritas moral. Pada hakikatnya, amar ma'ruf nahi munkar mewujudkan prinsip-prinsip dasar Islam dalam memajukan kebajikan dan mencegah keburukan.

Model Pendidikan Amar Makruf Nahimungkar ini bukan hanya sekedar seperangkat aturan, namun merupakan sebuah filosofi pendidikan komprehensif yang berakar kuat pada nilai-nilai ajaran Islam. Pengintegrasian model ini ke dalam sistem pendidikan bertujuan untuk menanamkan rasa kebenaran dan kesadaran etis dalam hati dan pikiran peserta didik guna meningkatkan nilai kedisiplinan.

Landasan model pendidikan ini terletak pada keyakinan bahwa individu harus terlibat aktif dalam memajukan apa yang bermanfaat (amar ma'ruf) dan mencegah apa yang merugikan (nahi munkar).¹⁰ Pendekatan proaktif ini tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan individu tetapi juga berfungsi sebagai katalisator pembentukan komunitas yang berdisiplin dan sadar moral.

Amar makruf nahi munkar sendiri adalah sebuah konsep dalam Islam yang mengacu pada kewajiban umat muslim untuk mendorong kebaikan (amar makruf) dan mencegah kemungkaran (nahi munkar).¹¹ Salah satu prinsip utama penerapan ajaran Islam secara komprehensif adalah amar makruf nahi munkar. Di sisi lain, pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk moral dan karakter seseorang. Mengaitkan amar makruf nahi munkar dengan pendidikan memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat terintegrasi

¹⁰ Ibnu Taimiyah, *Etika Beramar Ma Ruf Nahi Munkar* (Gema Insani, 1995).

¹¹ Mariani Mariani, 'Gerakan Dakwah KH Ahmad Dahlan Dalam Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Di Indonesia (1911-1923)' (IAIN Parepare, 2021).

dalam sistem pendidikan untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.¹²

Dalam konteks pendidikan, amar makruf nahi mungkar dapat dilihat sebagai landasan moral dan etika yang mengarahkan proses pembelajaran dan pengajaran.¹³ Pendidikan berupaya membentuk karakter peserta didik agar dapat menjadi manusia yang baik, bertanggung jawab, berintegritas, serta mampu menyebarkan ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan, "nahi munkar" mengacu pada menginstruksikan siswa tentang bagaimana menjauhkan diri dari perilaku tidak bermoral seperti berbohong, diskriminasi, dan korupsi dan melaksanakan kebaikan seperti disiplin, berkata jujur, tanggung jawab, dan menolong orang lain.

Oleh karena itu, penting sekali jika sekolah harus menerapkan kebijakan disiplin yang ketat namun instruktif yang berupaya mencegah perilaku buruk dan menumbuhkan sikap akuntabilitas atas tindakan seseorang. Siswa didorong oleh Amar Makruf Nahi Mungkar untuk menggunakan pemikiran kritis dan inovatif ketika menyelesaikan tantangan. Selain mengambil ilmu secara pasif, siswa juga perlu diajarkan untuk aktif bertanya, terlibat dalam wacana, dan menilai informasi berdasarkan prinsip kebaikan dan kebenaran serta berperilaku disiplin.

Melakukan integrasi amar makruf nahi mungkar dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Misalnya, tokoh sejarah yang mempromosikan keadilan dan kebenaran dapat diajarkan kepada siswa di kelas sejarah. Siswa dapat mempelajari tentang kewajiban menjaga kelestarian alam sebagai bagian

¹² Ahya Ulumuddin, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Tunas Cendikia Mataram' (UIN Mataram, 2021).

¹³ Hayat Hayat, 'Pendidikan Islam Dalam Konsep Prophetic Intelligence', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2013), 379–400.

dari amar makruf di kelas IPA. Mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam berbagai mata pelajaran.¹⁴

Disamping itu, amar makruf nahi munkar dapat dipraktikkan melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain kependuan, kelompok pelajar, dan bakti sosial. Siswa memperoleh keterampilan organisasi, kemampuan kerja tim, dan kemampuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan ini. Pendekatan pendidikan komprehensif yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik harus diterapkan di sekolah. Moralitas dan etika pendidikan tidak bisa hanya diajarkan sebagai mata pelajaran, akan tetapi juga harus menjadi komponen mendasar dari semua pembelajaran.

Pendidikan dan amar makruf nahi munkar mempunyai hubungan yang erat dan saling melengkapi. Dengan kolaborasi antara pendidikan dan amar makruf nahi munkar dapat menciptakan generasi manusia yang kuat secara moral dan etika serta tajam secara akademis dengan memasukkan ide-ide tersebut ke dalam sistem pendidikan. Pendidikan berbasis Amar Makruf Nahi Munkar akan menghasilkan manusia yang berdedikasi dalam memajukan kebaikan dan menggagalkan keburukan dalam segala aspek kehidupan.¹⁵ Amar Makruf Nahi Munkar memiliki konsep yang dikenal dengan “mengajak kebaikan dan mencegah keburukan”.

Prinsip dasar ajaran Islam ini menyerukan umat Islam untuk terlibat aktif dalam mendorong orang untuk melakukan perbuatan baik dan menghindari

¹⁴ Atiratul Jannah, ‘Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar’, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.2 (2023), 2758–71.

¹⁵ Try Riduan Santoso, ‘Critical Analisis: Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Tasawuf’, *Latifah*, 2.2 (2018), 15–29.

perbuatan jahat. Contoh situasi yang menunjukkan bagaimana ide ini digunakan dalam kehidupan nyata adalah Amar Makruf, seorang siswa yang memulai inisiatif kebersihan sekolah dan mengajak teman-temannya melakukan hal yang sama. Siswa tersebut juga melarang sampah dan mendaur ulang apa pun yang bisa didaur ulang. Nahi Mungkar, siswa yang sama menegur temannya karena merokok di halaman sekolah dan mengingatkan mereka akan risiko kesehatan yang terkait dengan merokok serta larangan merokok di sekolah.

Disamping itu, kegiatan sosial kemasyarakatan dicontohkan oleh Amar Makruf Nahi Mungkar, di mana seorang pemuda mengorganisir kerja sukarela di kotanya, meminta tetangganya untuk membantu menjaga ruang publik, membersihkan rumah ibadah, dan menafkahi anak yatim. Dalam kerangka Nahi Mungkar, para pemuda ini juga berkontribusi dalam kampanye antikorupsi, pendidikan masyarakat mengenai nilai kejujuran dan keterbukaan, serta pelaporan tindakan korupsi yang diketahui.

Amar ma'ruf nahi munkar juga mempunyai potensi untuk memberdayakan masyarakat. Dengan menanamkan rasa tanggung jawab satu sama lain, individu menjadi partisipan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan disiplin. Tanggung jawab kolektif ini memperkuat gagasan bahwa pendidikan bukanlah upaya yang terisolasi, melainkan upaya komunal untuk membangun masyarakat yang berlandaskan kebaikan dan keadilan. Kesimpulannya, integrasi model amar ma'ruf nahi munkar dalam pendidikan berfungsi untuk meningkatkan disiplin dan nilai-nilai moral.

Dengan membina individu yang sadar akan tanggung jawab, pendidikan menjadi kekuatan transformatif yang melampaui ruang kelas, berkontribusi pada penciptaan masyarakat yang bercirikan kebenaran, disiplin, dan kasih sayang.¹⁶ Lebih lanjut, model pendidikan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan karakter. Di luar prestasi akademis, maka perlunya meningkatkan dalam hal pembinaan individu yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga memiliki moral yang kuat.

Model Pendidikan berbasis Amar Makruf Nahi Munkar mendorong siswa untuk menginternalisasikan nilai-nilai kebajikan seperti kasih sayang, integritas, disiplin serta tanggung jawab, sehingga tercipta generasi yang berkontribusi positif kepada masyarakat.

Model amar ma'ruf nahi munkar juga menyadari pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menegakkan kedisiplinan. Pendidikan dipandang sebagai upaya untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai positif. Salah satu prinsip dasar Islam, yaitu amar makruf nahi mungkar dimana dapat juga diungkapkan sebagai pencegahan kejahatan untuk menegakkan moralitas dan kebaikan dalam masyarakat.

Memasukkan gagasan nahi mungkar ke dalam pendidikan merupakan langkah penting kepada siswa dalam memahami dan memanfaatkan gagasan ini dalam berbagai aspek kehidupan. Serta meningkatkan relevansi pembelajaran dengan mengaitkan muatan nahi mungkar.

¹⁶ Amiruddin Siahaan, Rahmat Hidayat, and Rustam Rustam, 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Lembaga Pendidikan Unggul, Kompetitif Dan Bermutu', 2019.

Pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di mana disiplin tidak dipaksakan namun dijadikan sebagai tanggung jawab bersama. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam permasalahan yang diangkat dalam topik penelitian ini, penulis mengangkat judul penelitian mengenai “*Model Pendidikan Amar Makruf Nahi Mungkar Dalam Upaya Penegakan Kedisiplinan Di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah Kabupaten Bekasi.*” hal ini mengingat betapa pentingnya pengaruh madrasah terhadap akhlak siswa untuk mewujudkan kepribadian siswa yang bermoral dan berakhlak sesuai dengan ajaran amar makruf nahi mungkar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada Model Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam upaya penegakan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah berfokus pada konsep Amar Ma'ruf Nahi Mungkar diintegrasikan ke dalam model pendidikan dan kegiatan sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah ?
2. Bagaimana model Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dengan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah?
3. Apa dampak model pendekatan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah.
2. Mengetahui model Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah.
3. Mengetahui dampak Amar Ma'ruf Nahi Mungkar terhadap kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Misbahul Barokah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Model Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yang diimplementasikan dalam penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini dapat membantu menyusun kerangka kerja bagi pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis tetapi juga memberikan sumbangan teoritis yang dalam bidang pendidikan Islam dan pembentukan karakter. Konsep Amar Ma'ruf Nahi Mungkar menjadi landasan teoritis yang kuat untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan formal.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Islam dan pentingnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-

hari. Hal ini dapat dicapai melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler atau seminar yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa. Serta Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model pendidikan yang dapat direproduksi oleh lembaga pendidikan lainnya. Disamping itu juga dapat membantu menyebarkan praktik-praktik terbaik dalam membentuk karakter siswa berdasarkan konsep Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.